

KR RADIO
107.2 FM

Minggu, 30 Mei 2021

05.00 Bening Hati	16.00 Pariwara Sore
05.30 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
06.00 Pagi-pagi Campursari	17.10 Lintas Liputan Sore
08.00 Pariwara Pagi	19.30 KR Relax
08.10 Nuansa Gita	19.15 Dgoda (Digoyang Dangdut)
12.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
14.00 Radio Action	22.00 Lesehan Campursari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176		9	29	44	4
PMI Sleman (0274) 869909		6	12	30	10
PMI Bantul (0274) 2810022		6	15	25	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244		14	11	18	9
PMI Gunungkidul (0274) 394500		24	11	49	10

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

WEBINAR MATA TERLAMA NONSTOP RS Mata 'Dr Yap' Catatkan Rekor MURI



Alida Lienawati (kiri) menerima penghargaan MURI.

YOGYA (KR) - Rumah Sakit Mata 'Dr Yap' Yogyakarta meraih penghargaan dari Museum Rekor Dunia-Indonesia (MURI) karena berhasil menyelenggarakan 'Webinar Mata Secara Nonstop Terlama'. Penghargaan itu diserahkan oleh representatif MURI Sri Widayati kepada Direktur Utama RS Mata 'Dr Yap', dr Alida Lienawati MKes saat acara peringatan ulang tahun ke-98 RS Mata Dr Yap di aula rumah sakit, Sabtu (29/5).

Webinar mata terlama tersebut digelar pada 22 Mei 2021. Webinar berlangsung secara nonstop dengan mencatatkan waktu 14 jam 15 menit dimulai pukul 07.00-21.15 WIB. Webinar nonstop menampilkan 8 topik dan 26 judul seminar mata serta menampilkan 26 pembicara yang terdiri dari 21 dokter spesialis mata, 4 perawat mata, 1 refraksionis optisien, serta 2 panelis. Tercatat lebih dari 2.500 orang mendaftar untuk bergabung dalam event yang ditujukan bagi dokter spesialis mata, residen, dokter umum, perawat, refraksionis optisien, dan publik ini.

Alida Lienawati mengatakan, penyelenggaraan webinar mata nonstop terlama ini bukan semata-mata untuk meraih rekor MURI, namun lebih pada menjalankan visi serta misi RS Mata 'Dr Yap' sebagai rumah sakit pendidikan. Menurutnya, RS Mata 'Dr Yap' ingin hadir dan berpartisipasi aktif dalam membentuk generasi yang unggul melalui inovasi kreasi melibatkan sinergi dalam harmoni.

"Dengan penghargaan rekor MURI ini, RS Mata 'Dr Yap' berharap akan lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi negeri," katanya. Hadir dalam acara peringatan HUT, Ketua Dewan Pembina Yayasan Dr Yap Prawirohusodo KPH Indrokusumo. Kegiatan bertajuk 'National Record Breaking for the Longest Nonstop Eye Webinar' merupakan rangkaian acara menyambut hari jadi ke-98 RS Mata 'Dr Yap'. (Dev)

Sumbersari Dikukuhkan Jadi Destana



Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo menyerahkan SK Tim Destana kepada anggota tim.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Dra Hj Kustini Sri Purnomo mengukuhkan Kalurahan Summersari, Moyudan, Sleman sebagai Desa Tangguh Bencana (Destana) di Pendapa Kalurahan setempat, Jumat (28/5). Acara juga dihadiri Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman Drs Joko Supriyanto MSi, Panewu Moyudan Drs Arifin M Laws, Lurah Summersari Bambang Sardjono dan para undangan.

Sebelumnya Tim Destana Summersari diberi pelatihan selama 6 hari, dengan materi tentang kebencanaan. Juga digelar simulasi penanganan bencana angin kencang yang melanda Padukuhan Menulis dan Tumut, dengan peragaan mulai tim pusat data informasi, tim barak, tim pengungsian, logistik, dapur umum, tim kesehatan dan relawan. Tim Destana beranggotakan 25 orang, terdiri dari pamong kalurahan, Bhabinkamtibmas, Babinsa, relawan yang tergabung dalam Losari, Satlinmas dan masyarakat.

"Sebagai kalurahan yang tangguh bencana dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengenal adanya potensi bencana di lingkungannya," ujar Bupati Sleman Sri Kustini.

Sebagai Desa Tangguh Bencana (Destana) yang ke-65 se-Kabupaten Sleman, diharapkan dengan gladi lapang penanggulangan bencana bisa menyamakan persepsi dan memantapkan koordinasi antarinstansi, hingga tidak membuat responsif tetapi menuju preventif dalam pengelolaan risiko bencana. (Top)-d

KERJA SAMA PMI-MTA BANTUL

Donor Darah Minimal Setahun 2 Kali

BANTUL (KR) - Palang Merah Indonesia (PMI) Bantul dan Majelis Tafsir Alquran (MTA) Bantul melakukan penandatanganan naskah kerja sama dalam penyelenggaraan donor darah massal untuk kepentingan kemanusiaan.

Penandatanganan dilakukan Ketua PMI Bantul HM Wirmon Samawi SE MIB dan Perwakilan dari MTA, Drs Edi Santosa MA di Markas PMI Bantul Jalan Jenderal Soedirman Bantul Kota, Sabtu (29/5).

Menurut Edi, penyelenggaraan donor darah massal sudah sering dilakukan oleh warga MTA, setiap tahun 2 atau 4 kali. "Setidaknya dalam satu tahun bisa dua kali dengan jumlah peserta donor sekitar 100 orang per aksi donor," ungkap Edi Santosa.

Donor darah massal warga MTA Sabtu kemarin, yang

mendaftar 160 orang, yang bisa diambil darahnya sekitar 110 orang. Untuk peserta donor darah rata-rata bisa setiap 3 bulan diambil darahnya.

Sementara Ketua PMI Bantul Wirmon Samawi berterima kasih sekali dengan dilakukannya penandatanganan kerja sama upaya pengadaan darah ini. Karena selama pandemi Covid-19 ini pengadaan donor darah di PMI Bantul jumlahnya turun drastis.

"Sehingga dengan penyelenggaraan donor darah MTA sangat membantu tugas PMI," ungkap Wirmon. Sedangkan penggunaan darah untuk pasien di Bantul, bisa 8.000 hingga 9.000 pasien perbulan.

Sementara jumlah donor darah sebelum Covid-19 rata-rata mencapai 500 orang. Kekurangannya diambilkan dari keluarga. Dalam



Sekda Bantul ikut diambil darahnya didampingi HM Wirmon Samawi dan pengurus MTA.

aksi donor darah massal kemarin, Sekda Bantul Drs H Helmi Jamharis MM ikut menjadi peserta donor darah. (Jdm)-d

SEMUA TAHAPAN SELEKSI KEDEPANKAN KEJUJURAN

Pergub PPDB Ditargetkan Selesai Minggu Depan

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY terus mematangkan Peraturan Gubernur (Pergub) tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMA/SMK di DIY. Setelah ada review dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), langsung dilakukan sejumlah penyelesaian dan pada Jumat (28/5) dikirimkan ke Biro Hukum.

Disdikpora DIY menargetkan minggu depan Pergub PPDB bisa keluar sehingga bisa segera ditindaklanjuti dengan sosialisasi ke masyarakat. Dengan demikian masyarakat khususnya orangtua bisa mempersiapkan diri.

"Dalam penyusunan Pergub terkait dengan PPDB zonasi, kami terus melakukan sejumlah penyempurnaan. Salah satunya dengan memasukkan nilai Asesmen Standar

Pendidikan Daerah (ASPD) sebagai salah satu indikator dalam seleksi PPDB. Saat ini Pergub tersebut sudah kami ajukan ke Biro Hukum, mudah-mudahan minggu depan bisa keluar dan segera disosialisasikan ke masyarakat maupun ke sekolah," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Sabtu (29/5).

Didik menyatakan, pelaksanaan PPDB jenjang

SMA/SMK tahun ini secara prinsip tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya, jadi orangtua tidak perlu terlalu khawatir. Bedanya untuk tahun ini nilai ASPD menjadi salah satu komponen penilaian yang digabungkan dengan nilai rapor dan akreditasi sekolah. Dengan adanya nilai ASPD tersebut pihaknya berharap seleksi bisa dilakukan secara lebih objektif karena indikator yang digunakan sama. Sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan dalam pelaksanaan seleksi PPDB. Supaya nantinya semua tahapan dalam seleksi PPDB lancar, orangtua diimbau mulai mempersiapkan diri dan memantau terus informasi berkaitan dengan hal itu.

Mengingat pelaksanaan

PPDB dilakukan di tengah pandemi Covid-19, pihaknya meminta kepada sekolah maupun orangtua atau siswa (pendaftar) untuk selalu mengedepankan protokol kesehatan (Prokes). Walaupun nantinya seleksi PPDB akan lebih banyak menggunakan model online.

"ASPD kemungkinan akan kita gunakan, jangan sampai kualitas sekolah baik, akreditasi bagus tapi memberi nilai mahal, beda dengan akreditasi sekolah kurang bagus tapi nilai murah. Jadi kita padukan nilai ASPD dan rapor. Mudah-mudahan dengan cara ini semua tahapan PPDB bisa dilaksanakan dengan baik dan tetap mengedepankan Prokes," terangnya.

Didik menambahkan, setiap tahapan dalam se-

leksi PPDB harus dilakukan secara jujur dan transparan. Oleh karena itu Disdikpora DIY meminta kepada masyarakat, termasuk yang ingin mengurus rekomendasi perpindahan tugas orangtua maupun penambahan nilai agar senantiasa mengedepankan kejujuran. Karena kalau calon peserta didik terbukti melakukan kecurangan atau tidak sesuai dengan ketentuan akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

"Kejujuran adalah bagian penting dari pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, kami tidak akan pernah bosan untuk mengingatkan agar dalam tahapan PPDB pendaftar senantiasa mengedepankan kejujuran," ungkapnya. (Ria)-d

PEMBANGUNAN PELABUHAN GESING Pembebasan Lahan Segera Dilakukan

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul akan segera membebaskan tanah calon Pelabuhan Gesing, Panggang dengan luas lahan mencapai 15 hektare.

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Gunungkidul, Sri Suhartanta mengungkapkan, koordinasi pemerintah DIY, Kabupaten, dan Kapanewon terus dilakukan untuk pembangunan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Gesing tersebut. Saat ini sejumlah dokumen yang diperlukan berkaitan dengan rencana pembangunan ini telah diproses, termasuk Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal). "Khusus Amdal masih dalam pembahasan stakeholders dan mudah-mudahan dokumen tersebut segera selesai," kata Sri Suhartanta, Jumat (28/5).

Adapun lahan yang dibutuhkan untuk pembangunan PPI Gesing berkisar seluas 15 hektare dengan anggaran akan menggunakan Dana Keistimewaan. Lahan tersebut akan dimanfaatkan untuk berbagai hal. Seperti misalnya lahan seluas 4,7 hektare di antaranya akan menjadi zona inti dari pelabuhan tersebut. Dipilihnya pantai tersebut karena di-

anggap cocok dijadikan sebagai pelabuhan dan memiliki lokasi yang strategis.

Pantai Gesing juga sudah memiliki pemecah ombak alami sehingga cocok untuk pelabuhan. Selain itu lokasi pantai ini juga sangat strategis berada di sisi selatan dan barat yang merupakan kawasan perbatasan. "Lokasinya strategis dan untuk transportasi dekat dengan Jalur Jalan Lintas Selatan (JLS)," ucapnya.

Nantinya pemasaran komoditas perikanan tersebut diharapkan dapat meluas ke daerah lain dan bukan sekadar pelabuhan darat saja, melainkan juga menunjang berbagai sektor lainnya yang memudahkan nelayan dan pengunjung. Pemkab Gunungkidul sangat mendukung program dari Pemerintah DIY itu. Harapannya Gesing menjadi pelabuhan yang mampu mengakselerasi pertumbuhan ekonomi wilayah melalui optimalisasi sumber daya kelautan dan Gunungkidul pada khususnya.

"Sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan nelayan dan masyarakat sekitar," terangnya.

(Bmp)-d

TRAVEL CORRIDOR/KONSORSIUM

Gairahkan Perjalanan Wisata

YOGYA (KR) - Selama pandemi Covid-19, bisnis travel yang mengandalkan 60 persen perjalanan wisatawan mancanegara benar-benar tidak bisa berjalan, dan hanya bisa memaksimalkan segmen 40 persen dari wisatawan domestik yang saat ini dirasa sudah mulai menggeliat.

"Bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Pemda ada terobosan Travel Corridor bersama 10 provinsi lainnya, juga ada Travel Konsorsium dengan leading Asita yang menggarap paket-paket wisata dengan menggandeng organisasi industri

wisata lainnya," ucap Ketua Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (Asita) DIY, Hery Setyawan kepada KR, Sabtu (29/5).

Hery menyebutkan terobosan tersebut cukup membantu Asita untuk bisa tetap menggairahkan industri pariwisata di masa pandemi. "Paket kerja sama pemerintah seperti perjalanan dinas, piknik domestik juga cukup membantu untuk kondisi saat ini," ujarnya.

Sementara Ketua DPD Organisasi Angkutan Darat (Organda) DIY Hantoro menyebutkan pascalebaran saat ini pari-

wisata mulai ada pergerakan. "Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) juga sudah mulai ada peningkatan dengan tujuan utama ke Jakarta Semarang, Surabaya, sudah di angka 40 persen armada yang beroperasi. Sementara untuk pariwisata di kisaran 20 persen," ujarnya.

Hantoro berharap kebijakan pemerintah bisa diikuti solusi pagi pelaku usaha transportasi. "Bukan pelarangan, tetapi edukasi kepada masyarakat untuk bisa menggunakan transportasi umum yang sesuai prokes," tegasnya. (Vin)

Menjanjikan, Investasi Perumahan di Kulonprogo

WATES (KR) - Investasi properti/perumahan di Kabupaten Kulonprogo masih memiliki prospek yang cerah. Sampai saat ini di Kulonprogo sudah ada 28 kompleks perumahan, total semuanya meliputi 3.031 unit.

Demikian dikatakan Agung Kurniawan SIP MSi Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMP) Kabupaten Kulonprogo. "Untuk mengurus perizinan pun bisa dilakukan melalui online. Pengajuan izin melalui aplikasi Online Sigle Submission (OSS) sangat mudah, bahkan mengurus izin tidak perlu datang ke dinas, tetapi proses pengurusan izin bisa dilakukan dari rumah atau kantor," kata Agung, Jumat (28/5).

Untuk menerbitkan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), kata Agung, DPMP sudah mengembangkan SIM Bangunan Gedung (BG). Apabila sudah benar dan lengkap, serta membayar retribusi melalui sistem sesuai ketentuan yang berlaku, IMB dapat dicetak sendiri tanpa harus datang ke DPMP," ucapnya.

Dijelaskan Agung, lokasi perumahan terbanyak di kawasan dekat perkotaan, seperti Wates, Pengasih dan Sentolo. "Dalam suasana pandemi, jumlah investasi perumahan cenderung stagnan," ujarnya sambil menambahkan bahwa di Kulonprogo ada perumahan untuk segmen Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) atau perumahan bersubsidi, menengah dan kelas atas.

Jumlah investasi di Kulonprogo tahun 2019 sebesar Rp 10,867 triliun, sedangkan tahun 2020 sebesar Rp 12,753 triliun atau terjadi peningkatan sebesar 1,73 persen. (Wid)-d

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 29/MAY/2021

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14.250	-	14.550
EURO	17.400	-	17.650
AUD	11.050	-	11.250
GBP	20.150	-	20.550
CHF	15.750	-	16.050
SGD	10.825	-	11.175
JPY	129,50	-	134,50
MYR	3.350	-	3.550
SAR	3.675	-	3.975
YUAN	2.125	-	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing